



Pengembangan Media *Body Anatomy Pop-Up Book* untuk Meningkatkan *Self Care Ability* di Sekolah Dasar

Choirun Nisa^{1✉}, Cindya Alfi², Mohamad Fatih³

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : nisachoirun1912@gmail.com¹, cindyalfi22@gmail.com², fatih.azix@gmail.com³

Abstrak

Kemampuan merawat diri merupakan wujud rasa mandiri seseorang dalam kehidupan sehari-harinya yang berdampak pada kesehatan mental dan keseluruhan, hal ini harus dibekali dengan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat dari masa ke masa. Media *Pop-Up Book* merupakan alat peraga pembelajaran dengan tampilan 3D sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan, kelayakan dan kemenarikan media, serta peningkatan *Self-Care Ability* siswa UPT SDN Tlogo 02. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan *Borg and Gall*. Melalui teknik observasi yang dilakukan kepada guru kelas 1 UPT SDN Tlogo 02 Kanigoro diketahui bahwa beberapa siswa masih belum bisa melakukan perawatan pada diri sendiri maupun orang di sekitar. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang efektif dalam peningkatan *Self-care Ability* siswa, dengan presentase *pre-test* sebesar 79% dan *post-test* sebesar 98% dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,81 dengan klasifikasi *N-Gain* $0,30 < n < 0,70$ yang berarti memasuki klasifikasi sedang dengan presentase *N-Gain* yaitu 85% atau sama dengan $>76\%$ yang berarti memasuki kategori efektif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Body Anatomy Pop-Up Book* ini efektif untuk meningkatkan *Self-Care Ability* siswa kelas 1 UPT SDN Tlogo 02.

Kata Kunci: merawat diri, media pembelajaran, *Pop-Up Book*.

Abstract

The capacity to take care of oneself is a manifestation of an individual's sense of autonomy in day-to-day living, which impacts their mental and overall wellness. It is crucial to provide quality education to equip individuals with the ability to address societal challenges as they arise. The Pop-Up Book medium, a 3D display learning aid, serves as a tool for teachers in facilitating learning. This research aimed to assess the validity, feasibility, and appeal of the medium, while also enhancing the Self-Care Ability of UPT SDN Tlogo 02 students. The study employed the Borg and Gall development method. Through observation of class 1 teachers at UPT SDN Tlogo 02 Kanigoro, it was observed that some students were still struggling to care for themselves and their peers. The study yielded positive results in improving students' Self-Care Ability, with a pre-test score of 79% and a post-test score of 98%, resulting in an N-Gain of 0.81 with a classification of 0.30

Keywords: self-care, learning media, *Pop-Up Book*.

Copyright (c) 2023 Rosmaini

✉ Corresponding author :

Email : nisachoirun1912@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5236>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah yang diterima oleh siapa saja baik anak usia dini maupun usia lanjut. Dalam pendidikan peran seorang guru sangatlah penting terutama untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didiknya. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila dapat menjawab tantangan dari permasalahan-permasalahan yang ada dari masa ke masa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran adalah dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran hadir sebagai alat esensial untuk peserta didik agar dapat belajar memahami pembelajaran dengan mudah. Menurut Setffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (dalam Tafonao, 2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung (Magdalena et al., 2021). Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu guru dalam memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Seringkali kegiatan pembelajaran hanya menggunakan media yang serba terbatas. Keterbatasan ini mengakibatkan kurangnya daya tarik dalam baik proses belajar di dalam kelas maupun belajar mandiri (Fatih & Alfi, 2021).

Saat ini sudah banyak inovasi media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pengembangan media pembelajaran tersebut tentunya disesuaikan dengan usia dan juga masa perkembangan anak. Media yang dikembangkan juga memiliki sesuatu yang dapat menarik minat siswa untuk melakukan sesuatu terhadap media yang dikembangkan. Salah satu media yang dikembangkan adalah *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop-Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan (Setiyanigrum, 2020).

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, peneliti menemukan beberapa permasalahan di UPT SDN Tlogo 02 Kanigoro. Peneliti melakukan penelitian di UPT SDN Tlogo 02 pada hari Kamis, 10 November 2022 menggunakan teknik observasi kepada guru kelas 1 UPT SDN Tlogo 02 Kanigoro. Observasi tersebut mendapatkan hasil bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan perawatan pada diri sendiri maupun orang di sekitar. Dari observasi tersebut didapati banyak siswa yang masih kurang rapi dan kurang bersih. Hal tersebut kemudian akan memicu adanya tindak *bullying* di lingkungan sekolah. Banyak sekali keluhan guru terhadap siswa yang masih belum memiliki rasa keperawatan diri terhadap diri sendiri bahkan lingkungan sekitarnya.

Kemampuan merawat diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki setiap manusia. Menurut Hayati (dalam Abdi et al., 2021) kemampuan merawat diri adalah kecakapan diri untuk mengurus diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak tergantung pada orang lain. Menurut (Istiqomah, 2013) kemampuan merawat diri bertujuan untuk mampu hidup mandiri, tidak tergantung pada orang lain dan mempunyai rasa tanggung jawab. Kemampuan merawat diri sendiri merupakan wujud rasa mandiri seseorang dalam kehidupan sehari-harinya yang berdampak pada kesehatan mental dan keseluruhan. Kemampuan merawat diri baiknya dibekalkan kepada anak sejak mereka berada di usia dini terlebih lagi pada usia sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang ada di UPT SDN Tlogo 02 Kanigoro, peneliti kemudian melakukan upaya agar dapat menumbuhkan rasa keperawatan diri terhadap diri siswa dengan menciptakan inovasi baru berupa media pembelajaran *Body Anatomy Pop-Up Book*. Tampilan dari *Pop-Up Book* satu ini dibuat menarik dan secantik mungkin agar siswa benar-benar dapat dengan mudah memahami materi tentang anatomi tubuh.

Pop-Up Book disajikan secara dengan visualisasi berupa bentuk-bentuk yang dibuat melipat, bergerak, dan bisa muncul sehingga siswa tertarik untuk membuka halaman buku tersebut. Selain itu hal tersebut bertujuan supaya materi yang diajarkan mudah diingat dan difahami oleh siswa. Melalui tampilan yang menarik tersebut diharapkan siswa dapat lebih memahami mengenai urgensi dari *Self-Care Ability*. Media *Pop-Up Book* atau biasa disebut buku 3D merupakan inovasi yang dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik ketika pembelajaran.

Penelitian dengan variabel yang sama tentunya pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Pengetahuan Seksual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Insani Kalirejo Lampung Tengah” yang disusun oleh Nahda (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan pengetahuan seksual anak usia 5-6 tahun TK Bina Insani Kalirejo Lampung Tengah yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan seksual anak pada setiap siklus perkembangannya. Selanjutnya peneliti juga mengambil penelitian dari Jurnal Ningsih & Huda (2016) yang berjudul “*The Effect of The Barbie Doll Media Toward Self-care Ability for Student with Mild Intellectual Disability* (Pengaruh Penggunaan Media Boneka Barbie terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Tunagrahita Ringan)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil mean level pada kondisi baseline -1 57,25%. Mean level pada kondisi intervensi 91,93%. Mean level pada kondisi baseline-2 79,3% yang berarti bahwa media boneka barbie berpengaruh terhadap kemampuan bina diri berpakaian siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk memecahkan masalah yang ada di UPT SDN Tlogo 02 peneliti membuat inovasi dengan mengadakan penelitian *Research and Development* (RnD) dengan judul “**Pengembangan Media Body Anatomy Pop-Up Book Materi Anatomi Tubuh Untuk Meningkatkan Self-Care Ability (Siswa Kelas 1 UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar)**”. Adapun pembaruan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arip & Aswat (2021) yaitu penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPA dengan materi anatomi tubuh dengan tujuan supaya siswa dapat meningkatkan kemampuan *self-Care Ability*. Sedangkan apabila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019) penelitian ini berfokus pada siswa kelas 1 di UPT SD Negeri Tlogo 02 Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian.

METODE

Studi ini merupakan bentuk riset dan pengembangan atau biasa dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Peneliti akan menggunakan model *Borg & Gall* (Sugiyono, 2022) sebagai pedoman dalam mengembangkan media Buku *Pop-Up* Anatomi Tubuh. Proses pengembangan yang dijelaskan sebelumnya akan dilaksanakan hingga tahap kedelapan saja, karena pengembangan ini hanya bertujuan untuk memberikan pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif melalui respons siswa saat uji coba dilakukan. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.



Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan menganalisis angket validasi, analisis kelayakan, analisis kemenarikan dan analisis peningkatan *Self-Care Ability* siswa. Adapun data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil kritik dan saran dari validator ahli materi, media, bahasa, serta kelayakan media. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan *Self-care Ability* siswa dengan rumus *N-Gain*. Berikut adalah rumus kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui peningkatan *Self-Care Ability* siswa:

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan :

S_{post} = Skor *posttest*

S_{pre} = Skor *pretest*

S_{maks} = Skor Maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengembangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan model *Borg and Gall* yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam pengembangan penelitian. Pengembangan penelitian sesuai dengan potensi dan masalah yang terjadi di UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar.

Hasil

Model pengembangan yang digunakan melalui 8 tahapan yang sudah dimodifikasi adalah sebagai berikut:

1. Potensi masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara di UPT SDN Tlogo 02. Hasil untuk mengulas permasalahan terkait rasa kepedulian siswa terhadap merawat diri sendiri dan sekitar. Ditemukan di UPT SDN Tlogo 02 untuk mengulas permasalahan terkait rasa kepedulian siswa terhadap merawat diri sendiri dan sekitar.

2. Pengumpulan data

Setelah melakukan analisa masalah, tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi real di UPT SDN Tlogo 02 khususnya siswa kelas I. Setelah melakukan analisa masalah, tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi real di UPT SDN Tlogo 02 khususnya siswa kelas I. Wawancara dilakukan bersama Ibu Desi Kusuma Dewi, S.Pd wali kelas I. Kendala yang dirasakan guru kepada siswa terkait *self-care ability* adalah banyak sekali siswa yang belum bisa merawat diri secara mandiri, selain itu guru juga terhambat dalam membuat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak diberikan bimbingan khusus untuk merawat diri namun lebih kepada nasihat ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dokumentasi berupa foto untuk mendokumentasikan kondisi siswa di UPT SDN Tlogo 02 khususnya di kelas 1. Peneliti juga mengambil foto bersama guru wali kelas I untuk dokumentasi wawancara. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas 1 di UPT SDN Tlogo 02 untuk mengetahui tingkat *self-care ability* siswa.

3. Desain produk

Body Anatomy Pop-Up Book ini di desain dengan menggunakan aplikasi Corel Draw dan dipadukan dengan animasi-animasi yang diambil dari berbagai sumber di internet. Pada bagian panca indra ditampilkan dengan gambar kartun 3D untuk menambah kesan Pop-Up yang timbul dengan 180° tampilan bukunya. Sebagai *Pop-Up Book*, maka buku ini di cetak dengan:

- Font cover pada *Pop-Up Book* ini menggunakan font “*Gill Sans Ultra Bold*” font ini digunakan untuk tulisan cover luar.
- Pada *Pop-Up Book* ini menggunakan kertas stiker glosy yang aman dari air.
- Pop-Up Book* ini menampilkan kartun 3D seolah-olah nyata yang di cetak menggunakan kertas foto glosy yang juga aman dari air.

Hasil dari media *Body Anatomy Pop-Up Book* yang di desain menggunakan Corel Draw dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tampilan depan *Pop-Up Book*

Tampilan depan *Pop-Up Book* ini bergambar badan anak yang mendefinisikan tentang panca indra manusia. Warna dari buku ini dibuat dengan latar berwarna cream cerah untuk menarik minat belajar siswa.



Gambar 1 : tampilan depan buku

b. Tampilan pendahuluan *Pop-Up Book*

Pada pendahuluan buku terdapat daftar isi



Gambar 2 : pendahuluan buku

c. Tampilan materi *Pop-Up Book*

Disini peneliti menyajikan beberapa materi panca indra yaitu pengenalan panca indra, penjelasan macam-macam panca indra dan cara merawatnya, dan yang terakhir implementasi cara memakai pakaian yang baik dan benar.



Gambar 3 : tampilan isi buku

d. Tampilan profil penulis *Pop-Up Book*

Pada tampilan profil penulis ini, peneliti menampilkan profil peneliti dengan deskripsi manfaat buku.

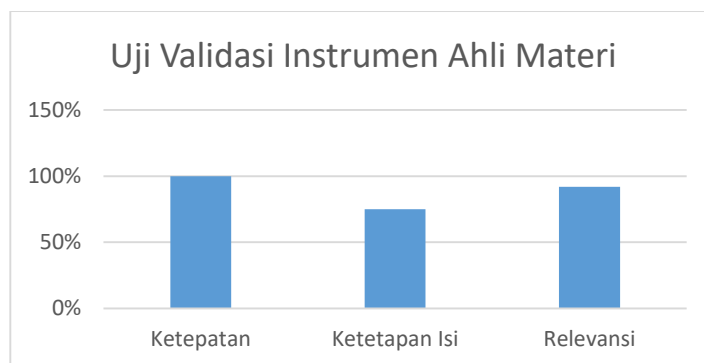
4. Validasi desain

Validasi Desain merupakan suatu rangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti guna menilai produk yang telah dibuat yang bertujuan agar produk tersebut layak dan valid untuk digunakan dan diberikan kepada siswa. Terdapat 3 tahap validasi meliputi :

a. Ahli materi

1) Uji instrumen

Uji instrumen ahli materi diuji oleh Bapak Mohamad Fatih, M.Pd selaku Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 13 April 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari dosen pembimbing.

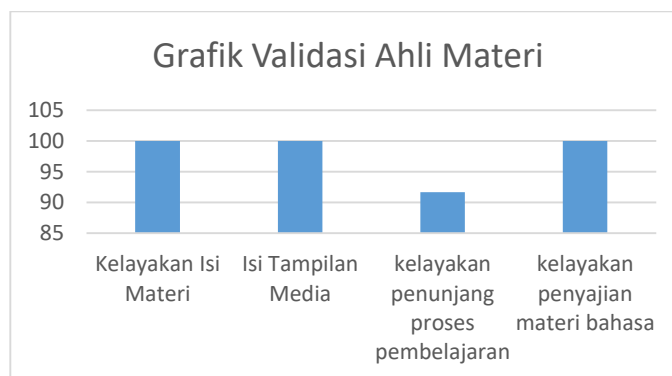


Grafik 1 : Uji Validasi Instrumen Ahli Materi

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

2) Uji validasi ahli materi

Uji validitas produk menurut ahli materi dilakukan oleh Ibu Widyarnes Niwangtika, M.Pd selaku dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 22 Mei 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari ahli materi.



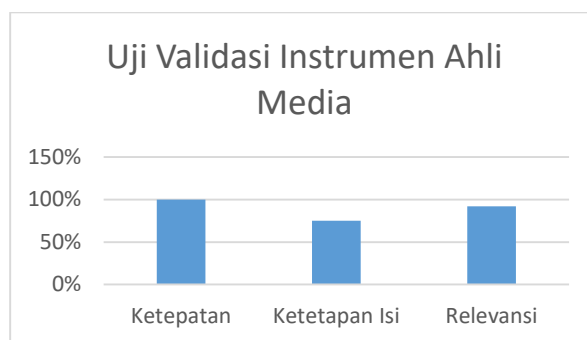
Grafik 2: Validasi Ahli Materi

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

b. Ahli media

1) Uji Instrumen Ahli Media

Uji instrumen ahli media diuji oleh Bapak Mohamad Fatih, M.Pd selaku Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 13 April 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari dosen pembimbing.

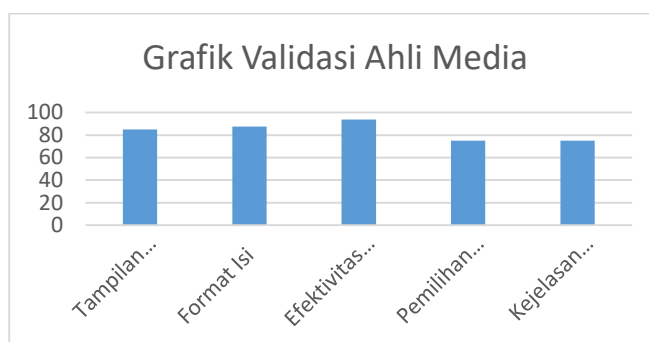


Grafik 3 : Uji Validasi Instrumen Ahli Media

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

2) Uji validitas ahli media

Uji validitas produk menurut ahli media dilakukan oleh Ibu Ervin Nuriana, S.Pd, M.Pd selaku dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 22 Mei 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari ahli media.



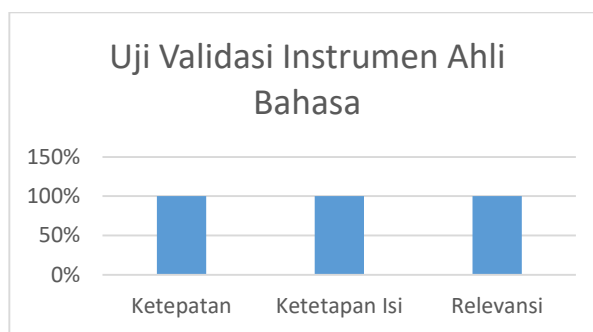
Grafik 4 : Validasi Ahli Media

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

c. Ahli bahasa

1) Uji instrumen ahli bahasa

Uji instrumen ahli bahasa diuji oleh Bapak Mohamad Fatih, M.Pd selaku Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 13 April 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari dosen pembimbing.

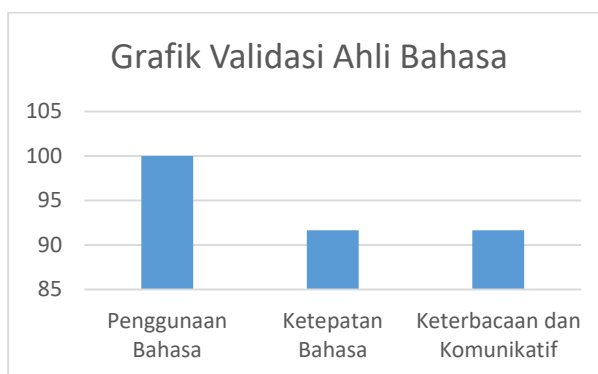


Grafik 5 : Uji Validasi Instrumen Ahli Bahasa

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

2) Uji validasi ahli bahasa

Uji validitas produk menurut ahli bahasa dilakukan oleh Ibu Latifatul Jannah, M.Pd selaku dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 22 Mei 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari ahli bahasa.



Grafik 6 : Validasi Ahli Bahasa

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli bahasadengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

d. Kelayakan media

1) Uji instrumen kelayakan media

Uji instrumen ahli media diuji oleh Ibu Cindya Alfi, M.Pd selaku Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada 13 April 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari dosen pembimbing.

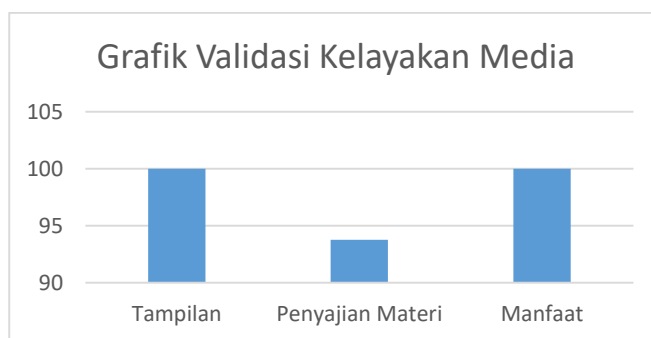


Grafik 7 : Validasi Instrumen Kelayakan Media

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak.

2) Uji validitas kelayakan media

Uji validitas produk menurut ahli media dilakukan oleh Ibu Desi Kusuma Dewi, S.Pd selaku wali kelas 1 pada 22 Mei 2023. Berikut merupakan perolehan hasil penilaian dari guru kelas.



Grafik 8 : Validasi Kelayakan Media

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kategori yang dihasilkan dalam uji instrumen ahli materi dengan ketercapaian interval 82% - 100% dengan kualifikasi perhitungan menyebutkan bahwa instrumen layak digunakan tanpa revisi.

5. Revisi desain

Revisi desain dilakukan setelah proses validasi media oleh beberapa ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang bertujuan untuk menilai kelemahan dan kekurangan yang ada pada *Pop-Up Book*. Adapun hasil revisi desain dari para ahli yang disajikan pada tabel 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Revisi Produk

Dimasukkan prakata, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan media	Pada bagian hidung digunakan bahasa yang lebih

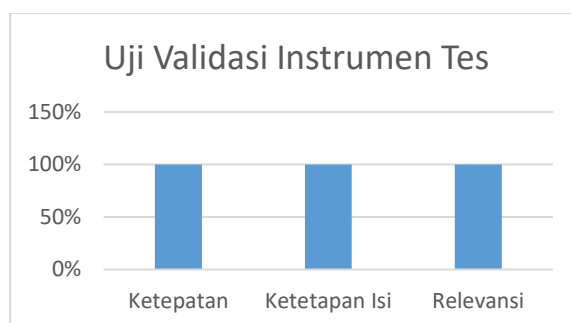


Pada bagian mata menggunakan bahasa yang mudah difahami siswa

Seluruh font
disamakan dari
awal hingga akhir

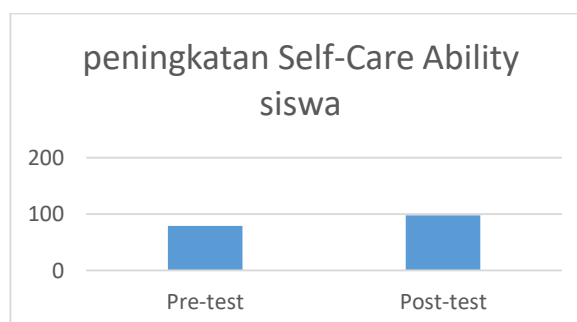
6. Uji coba produk

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan media terhadap peningkatan *Self-Care Ability* siswa kelas I UPT SDN Tlogo 02. Uji coba produk dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama adalah *pre-test* dan tahap kedua adalah *post tes*. Sebelum diberikan kepada siswa peneliti melakukan uji instrumen tes kepada Ibu Cindy Alf, M.Pd selaku dosen Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan hasil sebagai berikut :



Grafik 9. Uji Validasi Instrumen Tes

Setelah mendapatkan data Dari *pre-test* dan *post-test* maka tahap selanjutnya peneliti menghitung peningkatan yang terjadi pada siswa dengan menggunakan uji *N-Gain* dengan dibantu aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil perhitungan uji *N-Gain* berbantuan aplikasi SPSS. Dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan *Self-Care Ability* siswa setelah menerima media *Body Anatomy Pop-Up Book* adalah 0,81 dengan klasifikasi *N-Gain* $0,30 < n < 0,70$ yang berarti memasuki klasifikasi sedang dengan presentase *N-Gain* yaitu 85% atau sama dengan $>76\%$ yang berarti memasuki kategori efektif. Adapun grafik perbandingan peningkatan *Self-Care Ability* siswa disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



Grafik 10 : Peningkaan *Self-Care Ability* Siswa

7. Revisi produk

Setelah dilakukan uji coba dan mengalami beberapa kendala peneliti kemudian melakukan revisi produk tahap ke-2 sebagai perbaikan terhadap media pembelajaran.

8. Uji coba pemakaian

Uji coba pemakaian ke-2 ini dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas I untuk mengetahui tingkat efektifitas media setelah di revisi berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan. Berikut adalah hasil dari uji coba pemakaian ke-2 menurut guru kelas I:

“medianya jadi tambah rapi dan efektif digunakan untuk pembelajaran. Ini juga media langka degan ide-ide yang keren di dalamnya. Siswa jadi mudah sekali belajar cara merawat dirinya dengan baik dan benar. Saya merasa sangat terbantu untuk pembelajaran di sekolah,”

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 di UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan media berupa *body anatomy pop-up book* yang digunakan untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru. Penggunaan media *Body Anatomy pop-Up Book* merupakan inovasi baru yang dpaat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dalam materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang disajikan menggunakan media buku *pop-up* akan memudahkan guru memastikan siswa memahami pelajarannya, serta meningkatkan minat dan kreativitas anak. Hal ini dikarenakan benda-benda tersebut disajikan dalam bentuk tiga dimensi, terlihat menarik, dan menyerupai benda nyata tetapi berbeda bentuk atau ukurannya lebih kecil (Arip & Aswat, 2021). Penggunaan media *pop-up* ke dalam kelas sensori akan memudahkan siswa dalam memahami informasi yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kristianingrum & Radia, 2022). Media *Body Anatomy Pop-Up Book* ini disajikan dengan efektif untuk siswa kelas I UPT SDN Tlogo 02 sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan disempurnakannya media ini diharapkan selain membantu guru dalam menyajikan konten, buku *pop-up* juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk pembelajaran individu baik di dalam maupun di luar kelas (Mustofa & Syafi'ah, 2018). Bahasa yang digunakan pada media ini menggunakan inovasi untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran (Umam et al., 2019). Informasi yang diciptakan secara imajinatif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan media pembelajaran.

Rata-rata dari keseluruhan presentasi hasil kelayakan dan kevalidan media *Body Anatomy pop-Up Book* berada pada interval penilaian 82%-100% sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan merupakan media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak memerlukan proses revisi. Hal tersebut diperkuat oleh oleh hasil penelitian dengan variabel yang sama dan dilakukan oleh penulis yang berbeda. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) yang menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mendapatkan rata-rata presentase diatas 80% dan termasuk dalam kriteria yang sangat layak sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran. Penelitian lain yang juga menunjukkan kesesuaian adalah penelitian yang dilakukan oleh Nengsi (2021) dimana kelayakan media *Pop-Up Book* yang digunakan mencapai 98,5% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Penelitian mendukung juga telah dilakukan oleh Novita (2020) yang menyatakan bahwa media *pop-up book* mendapatkan rata-rata presentase diatas 85% sehingga media tersebut dikatakan layak dan dpaat digunakan sebagai media pembelajaran.

Media *body anatomy pop-up book* yang telah melalui proses validasi dan uji kelayakan kemudian diujicobakan kepada siswa kelas 1 di UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar. Setelah diujicobakan peneliti kemudian mendapatkan hasil peningkatan kemampuan *self-care ability* siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *body anatomy pop-up book* berlangsung. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat terlihat bahwa peningkatan kemampuan kemampuan *self-care ability* siswa adalah sebesar 85% sehingga dapat diartikan bahwa media yang digunakan merupakan media yang termasuk dalam kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Body Anatomy Pop-Up Book* mampu meningkatkan *self-care ability* siswa kelas I di UPT SDN Tlogo 02 dengan efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianingrum & Radia (2022) yang

menunjukkan bahwa temuan *pre-test* dan *post-test* yang diselesaikan oleh siswa, nilai rata-rata *pre-test* adalah 71 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 91,5. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan buku *pop-up* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini berdampak baik dalam peningkatan kemampuan merawat diri siswa sehingga tidak lagi ditemukan perlakuan yang tidak diinginkan seperti *bullying*, pelecehan, hingga kurang sehatnya siswa sehingga ditemukan penyakit-penyakit yang tidak diinginkan.

Selain melihat tingkat kevalidan, kelayakan dan juga peningkatan kemampuan *self-care ability* siswa, peneliti juga melihat bagaimana tingkat kemenarikan dari media *body anatomy pop-up book* melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa media *Body Anatomy Pop-Up Book* ini menarik bagi siswa dan mudah digunakan oleh siswa kelas I dengan persentase sebesar 98% dengan kategori sangat menarik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Any Widyaningrum, Syamsul Ghufro, Suharmono Kasiyun (2022) yang menunjukkan bahwa kemenarikan media *Pop-Up Book* ini digunakan sebagai stimulasi visual untuk membangkitkan imajinasi anak dan membantu mereka memahami alur cerita. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi dongeng, perhatian mereka pada pembelajaran, dan betapa sederhana dan menyenangkan pembelajaran bagi mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka menunjukkan kegunaan media buku *pop-up* dalam mengajarkan konten naratif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Munadzifah Lailatul et al., (2021) menunjukkan bahwa media *pop-up book* menunjukkan presentase tingkat kemenarikan sebesar 97,4% dan termasuk dalam kategori baik. Penelitian mendukung juga dilakukan oleh Ningtiyas et al., (2019) yang menunjukkan bahwa presentase respon siswa terhadap media sebesar 98,14%, sehingga menunjukkan bahwa siswa memberikan respon baik kepada media yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rulyansah et al., (2019) hasil uji tingkat kemenarikan pada skala besar mencapai 94% sehingga media pembelajaran *pop-up book* dapat dikatakan menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar dengan judul *Pengembangan Media Body Anatomy Pop-Up Book untuk meningkatkan Self-Care Ability Siswa Kelas I UPT SDN Tlogo 02 Kabupaten Blitar* sebagai media penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia pada tahap uji kevalidan dan kelayakan diukur dengan menggunakan angket instrumen dengan perolehan pada ahli materi, ahli media dan juga ahli bahasa termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa melalui proses revisi. Selanjutnya peningkatan kemampuan *Self-Care Ability* siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media *Body Anatomy Pop-Up Book* termasuk dalam kriteria sangat meningkat. Sedangkan pada tingkat kemenarikan media, media *Body Anatomy Pop-Up Book* termasuk kategori menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan suport dan bantuannya terhadap penulisan artikel ini, terutama kepada Ibu Cindy Alfi, M.Pd dan Bapak Mohamad Fatih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sampai artikel ini terbit. Terima kasih juga kepada keluarga saya yang sudah banyak mesuport saya hingga pada titik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, R. F., Asmiati, N., & Elsa Dikeu Septian. (2021). Keterampilan Bimbingan Merawat Diri Pada Anak Dengan Hambatan Intelektual Usia 12 Tahun Di Kp. Binuang Randu, Kec. Binuang, Kab. Serang-Banten. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 10–16.

- 1520 *Pengembangan Media Body Anatomy Pop-Up Book untuk Meningkatkan Self Care Ability di Sekolah Dasar - Rosmaini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5236>
- Any Widyaningrum, Syamsul Ghufro, Suharmono Kasiyuni, P. M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Ceri Pada Siswa Kelas Iv Sdn Medaeng 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.329>
- Fatih, M., & Alfi, C. (2021). *Pengembangan Monopoli Karakter Berbasis Permainan Simulasi Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Sosioemosi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Blitar*. 5(1), 51–62.
- Istiqomah. (2013). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Merawat Diri Anak Tunagrahita Ringan Di Sdlb Negeri Kroya Kabupaten Cilacap*. <https://repository.ump.ac.id/6008/>
- Kristianingrum, W., & Radia, E. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Panca Indra (Popandra) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Panca Indra Kelas 1 Di Sd Negeri 2 Selodoko. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 121–132. <https://doi.org/10.22373/Pjp.V11i2.13983>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Munadzifah Lailatul, Silviana, N. F., & Khairiyah, K. U. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pancar (Pendidik ...)*, 5(2), 132–137. <https://jurnal.ungha.ac.id/index.php/pancar/article/view/202>
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd. *Else (Elementary School Education Journal)*, 2(2), 30–41.
- Nahda, R. (2022). *Pemanfaatan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Seksual Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Insani Kalirejo Lampung Tengah*. <http://repository.radenintan.ac.id/21187/>
- Nengsi, R. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Ningsih, A. S., & Huda, A. (2016). The Effect Of The Barbie Doll Media Toward Self-Care Ability For Student With Mild Intellectual Disability. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/4337>
- Ningsih, P. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd/Mi. In *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep_Agregat_Anak_And_Remaja_Print.Docx* (Vol. 21, Issue 1).
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/Um038v2i22019p115>
- Novita, W. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Ekosistem Di Sd/Mi Kelas V. In *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep_Agregat_Anak_And_Remaja_Print.Docx* (Vol. 21, Issue 1).
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas Iii Sdi Darul Hidayah. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 53–59.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016*, 217–219.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya

- 1521 *Pengembangan Media Body Anatomy Pop-Up Book untuk Meningkatkan Self Care Ability di Sekolah Dasar - Rosmaini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5236>
- Bangsaku Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150.
<https://doi.org/10.22437/Gentala.V4i1.6979>
- Sugiyono. (2022). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Sempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1.
<https://doi.org/10.30742/Tpd.V1i02.857>